

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode penelitian kuantitatif adalah suatu cara yang digunakan dalam penelitian untuk menjawab suatu permasalahan dalam sebuah penelitian yang berkaitan dengan data yang berupa angka dan program statistik (Wahidmurni, 2017).

Proses pengumpulan datanya diambil dari beberapa UMKM yang bergerak di bidang makanan ringan, khususnya yaitu pada UMKM Keripik tempe yang ada di wilayah Jawa Timur. Dengan melakukan proses wawancara dan pengumpulan data dokumentasi dari UMKM Keripik tempe mengenai bahan dan proses pembuatan keripik tempe yang nantinya digunakan dalam proses penentuan Harga Pokok Produksi. Terdapat 3 komponen penting yang akan dicari datanya dari setiap UMKM yaitu Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, dan Biaya Overhead Pabrik.

Dalam pengolahan datanya penulis menggunakan aplikasi SPSS 24, dan selanjutnya akan dihitung dengan menggunakan regresi linier yang merupakan suatu metode data mining yang berfungsi untuk melakukan sebuah prediksi terhadap suatu data set, untuk mengetahui data-data yang berikutnya yang mungkin akan muncul dengan mencarinya melalui perhitungan menggunakan data set sebelumnya. Metode peramalan sendiri digunakan sebagai cara untuk memperkirakan secara kuantitatif apa yang terjadi dimasa depan berdasarkan data yang relevan pada masa lalu (Mulyono, 2000).

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu tempat atau wilayah dan memenuhi syarat-syarat yang berkaitan dengan masalah penelitian yang ingin diteliti, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti (Martono, 2010). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah dalam UMKM yang ada di wilayah Jawa Timur. UMKM adalah sebuah bisnis yang dijalankan secara individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. UMKM di wilayah Jawa Timur juga memiliki banyak sekali varian mulai dari yang bergerak dibidang makanan, fashion, teknologi, kosmetik, otomotif, cinderamata, dan agrobisnis.

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan Sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi (Martono, 2010). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah UMKM yang bergerak dibidang makanan ringan di wilayah Jawa Timur, khususnya yaitu pada makanan ringan kripik seperti Kripik Tempe. Data yang akan diambil dalam penelitian ini adalah berupa data set terkait dengan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Sampel yang diambil terdiri dari 10 UMKM Kripik Tempe dikarenakan pada saat penelitian banyak UMKM kripik tempe yang berhenti produksi karena melonjaknya harga kedelai dan minyak goreng.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah Langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utamanya dari penelitian

adalah mendapatkan sebuah data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data yang tepat, maka peneliti juga tidak akan mendapatkan data yang valid (Hardani, Auliya, & Andriani, 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari data primer, yaitu Data atau informasi primer ini diperoleh melalui pertanyaan-pertanyaan yang diperoleh dari narasumber melalui pertanyaan tertulis maupun lisan dengan metode wawancara. Dalam pengumpulannya peneliti menggunakan metode wawancara, dan dokumentasi.

Untuk mendukung data penelitian ini, peneliti memerlukan sejumlah data pendukung yang dilakukan dengan cara langsung melakukan kunjungan ke beberapa UMKM Kripik Tempe yang ada di wilayah Jawa Timur untuk mendapatkan data yang diperlukan. Terdapat 2 metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Wawancara

Teknik wawancara adalah Teknik pengumpulan data melalui percakapan yang dilakukan untuk mengetahui suatu maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih, dalam wawancara terdapat pewawancara dan narasumber (Farida Nugrahadi, 2014). Metode wawancara penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dari narasumber atau pemilik dari UMKM Kripik Tempe, dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemilik UMKM Keripik Tempe. Pertanyaan yang diajukan terkait dengan Harga Pokok Produksi, yaitu dengan mencari Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, dan Biaya *Overhead* pabrik.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan cara mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode yang lainnya (Hardani, Auliya, & Andriani, 2020). Metode dokumentasi penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data berupa data biaya bahan baku produk, data tenaga kerja langsung, data *overhead* pada UMKM Kripik Tempe.

D. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan sebuah kegiatan setelah data yang diinginkan dari responden terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, membulatkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, 2017).

Data yang telah terkumpul dari beberapa UMKM Kripik yang ada di wilayah Jawa Timur akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut : (Nur Nafi'iyah, 2015)

1. Mengumpulkan teori-teori yang mendukung tentang penelitian yang dilakukan, yaitu catatan biaya produksi mulai dari perhitungan bahan

baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik pada beberapa UMKM Kripik Tempe.

2. Mengumpulkan data-data yang mendukung penelitian, yaitu catatan mengenai biaya produksi pada beberapa UMKM Kripik Tempe. Contohnya adalah data pembelian bahan baku dan bahan penolong, pembayaran upah tenaga kerja, dan biaya *overhead*.
3. Menganalisis data untuk menghitung harga pokok produksi UMKM Kripik Tempe. Dengan tahap sebagai berikut :
 - a. Menggolongkan bukti transaksi yang mempengaruhi biaya produksi.
 - b. Mencatat pengeluaran yang terjadi, yaitu untuk pembelian bahan baku, *overhead* pabrik, dan pembayaran upah tenaga kerja langsung.
 - c. Membuat rekapitulasi hasil analisis biaya produksi.
4. Mengolah data melalui aplikasi Excel yang sudah didapatkan untuk menghitung Harga Pokok Produksi.
5. Melakukan Uji Normalitas dari data yang sudah diolah di Excel dengan menggunakan aplikasi SPSS 24.
6. Melakukan Uji Regresi Linier untuk mencari nilai Konstanta dan Koefisien dengan menggunakan SPSS 24.
7. Memprediksi Harga Penjualan Berdasarkan Berat Kemasan Produk dengan menggunakan Regresi Linier (Persamaan 2.1).